

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, berfokus pada penggunaan media foto berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang dilakukan di kelas, lazimnya disebut dengan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian Tindak Kelas (PTK), dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan atau pendekatan baru pembelajaran dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di ruang kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan atau perbaikan praktik pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Stenhouse dan Hopkins:1993 dalam Muslihuddin bahwa :

“Penelitian tindakan kelas membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri kegiatan praktik pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas. Sehingga permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan aktual. Dengan demikian guru dapat melakukan sesuatu untuk memperbaiki praktik-praktik pengajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan lebih efektif. Dengan demikian guru dilatih untuk lebih dapat mengendalikan kehidupan profesinya serta terlibat dalam kegiatan pengembangan profesi melalui latihan-latihan pengambilan keputusan secara professional”

Selain itu Carr dan Kemmis dalam Muslihuddin, bahwa yang dimaksud dengan istilah PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para praktisipan (guru,siswa atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran :

1. Praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri
2. Pengertian mengenai praktik-praktik tersebut

### 3. Situasi-situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan

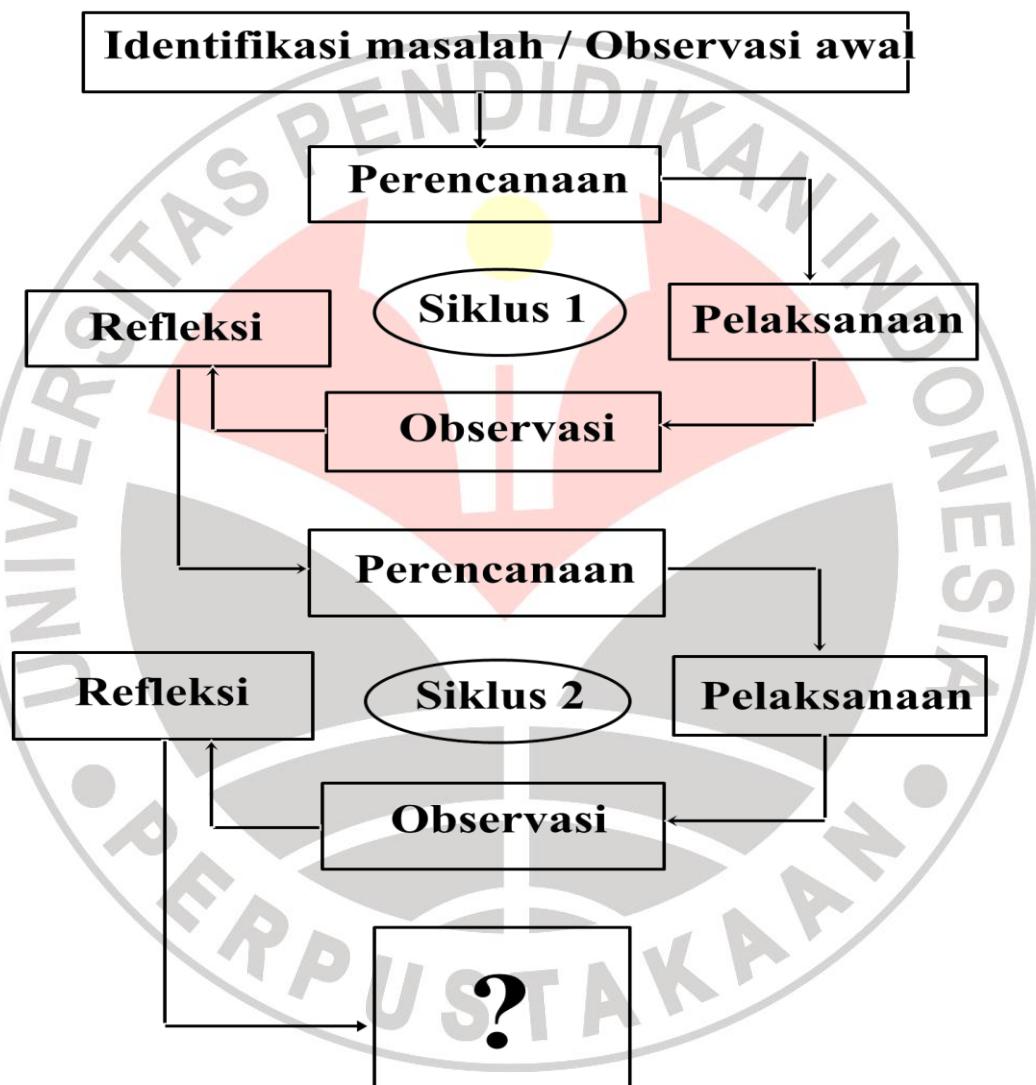
Peneliti memilih metode penelitian tindakan kelas ini, dengan alasan bahwa peneliti merupakan pihak yang langsung menemukan masalah dalam pembelajaran. Dan dengan penelitian tindakan kelas, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta mencari jalan dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam pembelajaran.

### B. Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart. Adapun komponen – komponen dalam kegiatan PTK, yaitu :

- a. Perencanaan (*planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai solusi.
- b. Tindakan (*acting*) yaitu apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan.
- c. Observasi (*observing*) yaitu mengamati atas hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan terhadap siswa.
- d. Refleksi (*reflecting*) yaitu peneliti melihat dan mempertimbangkan atas hasil tindakan.

Alur pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Diadaptasi dari Muslihudin (1993)

Pada gambar tersebut, tampak jelas bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas mulai dari tahapan rencana, tindakan, observasi dan refleksi merupakan tahapan – tahapan yang saling berhubungan satu sama lain. Mulai dari rencana lalu tindakan dan observasi, kemudian hasilnya direfleksi.

### C. Subjek Penelitian

Sasaran penelitian pada kegiatan penelitian ini yaitu kelas IV (empat) SDN Muaraciwidey Kabupaten Bandung, sejumlah 52 orang yang terdiri dari 24 orang siswa laki-laki dan 28 orang siswa perempuan.

### D. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah Sekolah Negeri Muaraciwidey Desa Cilampeni Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1983, dengan luas tanah 815 m<sup>2</sup> merupakan tanah wakaf dengan no. Persil 05 tahun 1983. Sekolah ini berstatus Negeri Inpres dengan NSS 101020828036. Letak SDN Muaraciwidey ini sangat strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat, berada di dekat Kawasan Industri dan tidak jauh dari kawasan aliran sungai Citarum.

#### 2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dalam waktu tiga bulan yaitu terhitung dari bulan April sampai bulan Juni. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam tiga siklus yang waktunya:

Tabel 3.1 Pelaksanaan Siklus Penelitian

Siklus I	Siklus II	Siklus III
23 Mei 2013	28 Mei 2013	1 Juni 2013

## **E. Prosedur Penelitian**

Dalam proses penelitian ini dilaksanakan 3 siklus. Penelitian dianggap berhasil, jika hasil tes kemampuan siswa pada siklus III meningkat dari siklus I dan siklus II. Adapun tahap tindakan penelitian yang akan dilaksanakan di kelas IV SDN Muaraciwidey dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Pra Siklus / Identifikasi masalah**

Pada tahap pra siklus ini dilakukan permintaan izin dari Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri Muaraciwidey Kabupaten Bandung dan peneliti melakukan Observasi di kelas IV SDN Muaraciwidey sebagai subjek penelitian terutama difokuskan pada pembelajaran. Masalah yang ditemukan dari observasi awal oleh peneliti akan dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan tindakan.

### **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. Siklus I**

- 1) Perencanaan (*planning*)
  - a) Menetapkan jadwal penelitian.
  - b) Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus I dengan materi karangan deskripsi menggunakan media foto berseri.
  - c) Menyiapkan foto berseri dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
  - d) Menyiapkan Lembar Observasi untuk pelaksanaan kegiatan siklus I, untuk mengobservasi aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Mei 2013. Pada awal pembelajaran guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa dan memimpin do'a,

memonitoring kehadiran siswa, kemudian guru memotivasi siswa dengan gerakan “Kepala Pundak Lutut Kaki”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru memperlihatkan beberapa foto seri yang belum berurutan.

Pada kegiatan inti, guru mengajak beberapa siswa untuk menyusun foto yang belum berurutan. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan guru membagikan LKS. Siswa mengerjakan LKS. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS, guru mengajak salah satu siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir, menyimpulkan materi pelajaran dan guru memberikan penguatan. Siswa dan guru berdoa bersama-sama.

3) Observasi

Observasi dilakukan oleh observer untuk mengamati penggunaan media foto berseri, aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran.

4) Refleksi

Peneliti mengkaji hasil dari observasi selama pembelajaran, evaluasi pembelajaran siswa menggunakan LKS. Kekurangan, kesalahan dan permasalahan yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung dijadikan acuan dalam merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

**b. Siklus II**

1) Perencanaan (*planning*)

- a) Menetapkan jadwal penelitian.
- b) Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus II dengan materi karangan argumentasi menggunakan media foto berseri.
- c) Menyiapkan Foto berseri dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

d) Menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan kegiatan siklus II, untuk mengobservasi aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2013 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pada awal pembelajaran guru selama 10 menit meliputi membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan siswa dan menunjuk KM untuk memimpin do'a. Guru mengecek kehadiran siswa kemudian guru memberikan sedikit permainan gerakan “Konsentrasi” agar siswa terfokuskan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memulai pelajaran dengan memperlihatkan foto seri yang belum berurutan. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai peristiwa yang terjadi pada foto dengan bertanya coba sebutkan apa yang kalian ketahui mengenai foto ini?

Pada kegiatan inti, dilaksanakan kurang lebih 80 menit. Guru memberikan kesepakatan, jika guru menyebutkan “Kelas 4”, siswa menjawab “Siap” agar kelas bisa terkondisikan. Guru menyajikan beberapa foto kepada siswa. Siswa mengamati foto yang diberikan dengan seksama kemudian guru memberikan tes kepada siswa berupa cerita rumpang. Guru dan siswa membahas secara bersama sama cerita rumpang tersebut. Lalu guru membagikan LKS, dimana siswa harus menyusun foto berseri dan menuliskan 1 kalimat yang akan disusun menjadi sebuah karangan. Setelah siswa mengerjakan LKS, siswa mengumpulkan LKS lalu guru menunjuk 2 orang siswa untuk membacakan hasil karangannya.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan kembali mengenai kegiatan yang telah siswa lakukan dalam pembelajaran. Lalu guru dan siswa berdoa sebelum pulang.

3) Observasi

Observasi dilakukan oleh observer untuk mengamati penggunaan media foto berseri, aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran.

4) Refleksi

Peneliti mengkaji hasil dari observasi selama pembelajaran, evaluasi pembelajaran siswa menggunakan LKS. Kekurangan, kesalahan dan permasalahan yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung dijadikan acuan dalam merencanakan tindakan pada siklus selanjutnya.

c. Siklus III

1) Perencanaan (*planning*)

- a) Menetapkan jadwal penelitian.
- b) Menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) untuk siklus III dengan materi karangan narasi menggunakan media foto berseri.
- c) Menyiapkan Foto berseri dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d) Menyiapkan Lembar Observasi untuk pelaksanaan kegiatan siklus III, untuk mengobservasi aktivitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan siklus III dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 28 Mei 2013 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pada awal pembelajaran guru selama 10 menit meliputi membuka pelajaran dengan mengucapkan

salam. Guru mengkondisikan siswa dan menunjuk KM untuk memimpin do'a. Guru mengecek kehadiran siswa. Setelah siswa sudah siap pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru memulai pelajaran dengan memperlihatkan foto seri yang belum berurutan. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai peristiwa yang terjadi pada foto dengan bertanya coba sebutkan apa yang kalian ketahui mengenai foto ini?

Pada kegiatan inti, dilaksanakan kurang lebih 80 menit. Guru menggunakan Media Foto Berseri dalam pembelajaran karangan deskripsi. Guru menyajikan beberapa foto kepada siswa. Siswa mengamati foto yang diberikan dengan seksama kemudian guru memberikan LKS. Lalu guru berkeliling melihat siswa mengerjakan LKS. Setelah siswa selesai mengerjakan LKS, beberapa siswa membacakan hasil karangannya didepan kelas. Guru meminta siswa mengumpulkan semua LKS di setiap baris.

Pada kegiatan akhir, guru dan siswa menyimpulkan kembali mengenai kegiatan yang telah siswa lakukan dalam pembelajaran. Guru dan siswa berdo'a dalam hati lalu pulang.

### 3) Observasi

Observasi dilakukan oleh observer untuk mengamati penggunaan media foto berseri, aktivitas guru dan siswa pada pembelajaran.

### 4) Refleksi

Pada tahap ini peneliti berdiskusi dengan observer, teman sejawat beserta dosen pembimbing mengenai hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran. Perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan peneliti dengan berdasarkan pada refleksi terhadap siklus I dan II. Dan penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila persentase nilai post-test  $\geq 75\%$

## **F. Instrumen Penelitian**

Selama penelitian berlangsung, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian, berupa :

### 1. Instrumen Penelitian

#### a. Instrumen Pembelajaran

##### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP pada penelitian ini berjumlah tiga buah, masing-masing RPP untuk satu siklus dalam alokasi waktu 3x35 menit berisi tentang penggunaan media foto berseri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan di kelas IV.

#### b. Instrumen Pengumpulan Data

##### 1) Post Tes

Dalam penelitian ini post tes digunakan berupa tertulis untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis siswa berdasarkan foto berseri.

##### 2) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan guru dan siswa. Hal – hal yang diteliti meliputi pemahaman konsep dan prosedur penggunaan media pembelajaran, kesulitan siswa dalam belajar dan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi.

##### 3) Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa berfungsi untuk memperoleh data mengenai pemahaman dan keterampilan siswa setelah menerima pembelajaran menggunakan media foto berseri.

## **G. Analisis dan Interpretasi Data**

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

### 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari data hasil observasi terhadap siswa serta keterlaksanaan penggunaan media gambar dalam pembelajaran yang akan diuraikan secara deskriptif.

### 2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dan LKS untuk melihat seberapa jauh peningkatan hasil tes kemampuan siswa. Tahap-tahap dalam menganalisis data kuantitatif adalah:

- Penskoran terhadap hasil menulis siswa melalui rambu-rambu dibawah ini :



Tabel 3. 1  
Rambu – rambu Analisis Hasil Kemampuan Menulis Karangan

No.	Aspek yang Dinilai	Tingkat Capaian Kinerja
-----	--------------------	-------------------------

		SB	B	C	K	SK
1	Kesesuaian dengan objek					
2	Keterperincian objek					
3	Struktur kalimat					
4	Unsur kalimat					
5	Diksi					
6	Ejaan dan tanda baca					
Jumlah Skor						

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro 2010)

b. Mencari rata-rata nilai yang diperoleh siswa melalui rumus:

$$R = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :  $R$  = nilai rata-rata  
 $\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa  
 $\sum N$  = jumlah siswa

c. Menginterpretasi nilai rata-rata kelas jika mencapai nilai  $\geq 70$  (KKM)

d. Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = ketuntasan Belajar

$\sum P$  = Jumlah semua nilai siswa yang tuntas belajar

$\sum N$  = jumlah seluruh siswa

100 % = Bilangan tetap

e. Menginterpretasi presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan tabel:

Tabel 3.2 Kategori Ketuntasan Hasil tes kemampuan menulis siswa

Kategori nilai	Interpretasi
90 – 100	Sangat Baik
75 – 89	Baik
55 – 74	Cukup
30 – 54	Kurang
0	Sangat kurang